Compfest 11 Innovative App Competition

Executive Summary

Synergizing people with technology through app innovation

Financial Technology



Tim: PencariGuru

Anggota: Muhammad Azhar Rasyad

1. Nama dan Deskripsi Aplikasi

Nama dari aplikasi ini adalah **Sinfaq** yang artinya Sistem Infaq. Sinfaq merupakan aplikasi android untuk **investasi dana khusus masyarakat miskin**.

2. Latar Belakang dan Solusi

Investasi menurut Kamaruddin Ahmad adalah **menempatkan** uang atau **dana** dengan harapan untuk **memperoleh** tambahan atau **keuntungan** tertentu atas uang atau **dana** tersebut. Dari pengertian investasi tersebut maka hal itu baik untuk menambah ekonomi namun dalam berinvestasi tentu ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, salah satu contohnya pada zaman modern ini perlunya perangkat teknologi. Perangkat teknologi bukanlah suatu masalah yang besar jika masyarakat itu mampu sedangkan bagi masyarakat miskin hal tersebut merupakan masalah yang besar karena tidak mampu membelinya.

Kemiskinan menurut Reitsma dan Kleinpenning adalah **ketidakmampuan** individu untuk **memenuhi kebutuhannya**, baik yang bersifat material maupun **non-material**. Jika tidak adanya non-material seperti misalnya *smartphone* untuk investasi maka tidak mengapa, karena investasi sendiri jika dilihat dari zaman ke zaman tentunya syarat utama yaitu dana yang cukup banyak. Pada zaman sekarang ini masalah dana tidak harus banyak, tetapi dana yang sedikit sudah dapat bisa berinvestasi.

Sedikitnya dana untuk investasi bisa menjadi jalan yang baik untuk masyarakat miskin, namun pada zaman sekarang hampir seluruh kegiatan bahkan investasi menggunakan perangkat teknologi. Jika tidak menggunakan perangkat teknologi dalam berinvestasi dan dana yang diberikan sedikit, maka akan sulit dalam pengembalian dana kepada yang berinvestasi atau disebut investor, dikarenakan menggunakan perangkat manual. Beda halnya dengan dana yang banyak diinvestasikan secara manual mungkin dapat dengan mudah dalam pengembaliannya karena sudah jelas nominalnya dan berapa persentasenya.

Oleh karena itu kami dapat mengambil akar masalah dari penjelasan diatas mengapa masyarakat miskin sulit berinvestasi pada zaman modern ini yaitu membutuhkan dana yang sedikit namun terus menerus dengan diiringi perangkat teknologi untuk mendata. Berikut ilustrasi bagaimana mendapatkan akar masalahnya :



Gambar 1 Komponen Investasi

Gambar diatas merupakan komponen utama untuk berinvestasi yaitu masyarakat miskin sebagai investor, dana sebagai alat untuk investasi, dan ada sesuatu yang diinvestasikan.



Gambar 2 Membutuhkan Banyak Dana

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa masyarakat miskin tidak memiliki banyak dana untuk melakukan investasi sehingga perlu cara lain.



Gambar 3 Membutuhkan Sedikit Dana

Cara lain agar masyarakat miskin dapat berinvestasi adalah menggunakan dana yang sedikit. Lantas apakah cara tersebut sudah selesai ? Tentu tidak, karena dalam investasi tentu ada kesepakatan antara investor dengan yang diinvestasikan. Berikut ilustrasinya :



Gambar 4 Membuat Kesepakatan

Tentunya usaha yang diberi investasi akan berkembang pesat jika dana yang diberikan seimbang dengan usahanya sehingga dapat saling menguntungkan. Tapi bagaimana jika dana yang diberikan sedikit dari apa yang dibutuhkan suatu usaha? Hal tersebut dapat menguntungkan si investor saja karena memberikan dana yang sedikit dan berharap dana yang kembali lebih besar, tentu saja pihak yang punya usaha tidak setuju.

Lalu apakah tidak bisa dana yang sedikit digunakan untuk investasi ? Tentu bisa, di zaman sekarang investasi tidak harus besar melainkan dapat menggunakan sedikit dana sudah bisa berinvestasi, berikut contohnya :

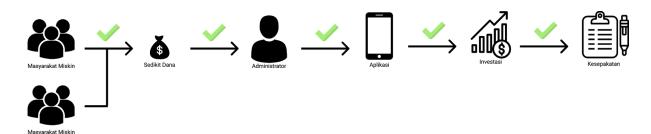
- https://robinhood.com/
- https://www.acorns.com/

Dari contoh diatas investasi yang dilakukan dengan dana sedikit menggunakan aplikasi dan aplikasi memerlukan perangkat teknologi yang tidak murah. Konsep dari investasi dengan dana sedikit yang kami analisis yaitu meskipun dana sedikit tetapi investornya banyak sama halnya dengan satu investor menginvestasikan dana yang banyak. Berikut ilustrasinya:



Gambar 5 Membutuhkan Aplikasi

Permasalahannya adalah masyarakat miskin untuk berinvestasi sudah sulit dengan menggunakan dana yang sedikit dan ditambah perlu perangkat teknologi untuk mengakses aplikasi investasi. Apakah hal tersebut hanya sebuah impian belaka bagi mereka agar mengubah kehidupan menjadi lebih baik? Tentu tidak, ada banyak cara untuk menyelesaikan suatu masalah tersebut salah satu solusi yang kami berikan yaitu menambah pihak ketiga sebagai perantara yang mempunyai perangkat teknologi dengan syarat saling menguntungkan, berikut ilustrasinya:



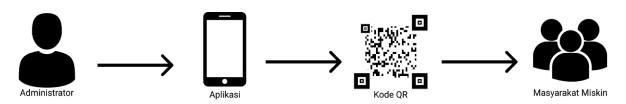
Gambar 6 Menambah Pihak Ke Tiga

Dari gambar diatas apakah artinya masalah masyarakat miskin dalam berinvestasi menggunakan perangkat teknologi terselesaikan dengan adanya pihak ketiga ? berikut beberapa pertanyaan yang akan menjelaskan hal tersebut :

- Bukankah sama saja meminta orang untuk menggunakan akun orang lain di perangkat mereka atau bisa saja meminjam perangkat orang lain? Benar, tetapi sampai kapan mereka ingin melakukan hal itu dan terlebih jika yang dipinjam tidak mendapat apa-apa maka akan merugikan si peminjam.
- Bukankah dapat membagi hasil antara kedua belah pihak? Tentu hal itu bisa dilakukan jika orangnya sedikit, namun jika banyak orang yang dipinjamkan perangkat teknologi maka akan sulit mengatur dalam pembagian hasil karena berfokus pada satu perangkat teknologi.
- Bukankah dapat menambah perangkat teknologi lagi dan menambah pihak ketiganya untuk mengatasi poin 2 di atas? Bisa juga akan tetapi jika banyak pihak ketiga maka pembagian hasilnya tentu akan berkurang seiring dengan bertambahnya pihak ketiga.
- Semisal ada banyak masyarakat miskin yang meminjam perangkat teknologi namun hanya ada sedikit yang ingin meminjamkannya karena faktor-faktor tertentu, artinya dalam satu perangkat teknologi memiliki banyak akun masyarakat miskin untuk

masing-masing investasi. Tentunya hal tersebut akan membuat sulit pihak ketiga dalam memanajemen akun-akun mereka.

Dari poin-poin diatas tentunya ada dampak positif dan negatif jika menggunakan perangkat dari pihak ketiga dan banyaknya adalah dampak negatif, untuk itulah kami mempunyai solusi untuk mengatasi hal tersebut, berikut penjelasan solusi kami :



Gambar 7 Mengganti Perangkat dengan Kode QR

Tujuan kami menggunakan Kode QR adalah sebagai pengganti perangkat teknologi untuk masyarakat miskin, sehingga masing-masing masyarakat miskin memiliki perangkat teknologi untuk digunakan investasi. Berikut alur baru jika menggunakan Kode QR:



Gambar 8 Investasi dengan Kode QR

Jika pada aplikasi investasi lain memerlukan akun untuk berinvestasi maka kami menggunakan kode QR sebagai pengganti akun dikarenakan keterbatasan masyarakat miskin untuk membeli perangkat teknologi.

Itulah solusi yang kami berikan dari masalah-masalah yang telah kami sebutkan di atas, untuk lebih jelasnya Kode QR digunakan untuk apa saja dapat dilihat pada penjelasan di bawah tentang Fitur Aplikasi.

3. Sasaran Pengguna Aplikasi

Pada deskripsi aplikasi sudah dijelaskan sedikit aplikasi ini **khusus masyarakat miskin** tapi secara kenyataan **belum tentu mereka mempunyai perangkat android**. Oleh

karena itu aplikasi ini digunakan oleh administrator yang ditujukan untuk masyarakat miskin.

4. Fitur Aplikasi

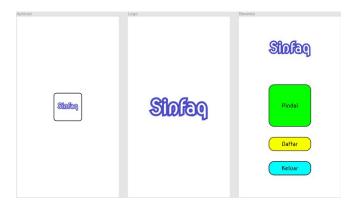
Pada Latar Belakang dan Solusi telah dijelaskan sedikit mengenai Kode QR yang disini merupakan fitur utama aplikasi ini, berikut penjabaran fitur lainnya untuk memperjelas alur dari aplikasi Sinfaq:

- Daftar, merupakan fitur supaya masyarakat miskin dapat mendaftar dalam aplikasi Sinfaq dan kemudian akan diberikan Kode QR yang nantinya akan menjadi pengganti perangkat teknologi untuk berinvestasi.
- Pindai, yaitu fitur untuk memindai Kode QR dari masyarakat miskin yang telah terdaftar sebelumnya supaya dapat masuk ke dalam aplikasi dengan identitas masing-masing berdasarkan Kode QRnya. Jika fitur ini dapat diakses maka fitur lain akan muncul yaitu:
 - Cek, adalah fitur dimana masyarakat miskin dapat melihat perkembangan dari investasi mereka.
 - Investasi, merupakan fitur utama dari aplikasi Sinfaq supaya masyarakat miskin dapat menginvestasikan dananya yang sedikit untuk mendapatkan dana yang lebih besar dalam jangka waktu tertentu.
 - Tugas, yaitu fitur tambahan supaya masyarakat miskin mendapatkan tugas tambahan untuk menambah inyestasi mereka.

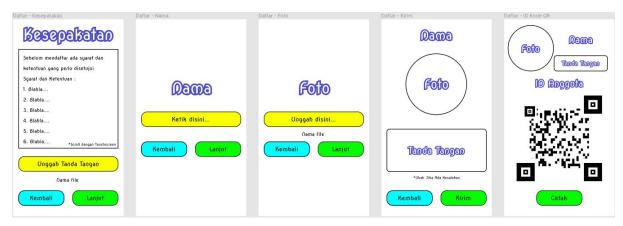
5. Mockup

Berikut merupakan mockup aplikasi dengan ukuran Android 360 x 640 :

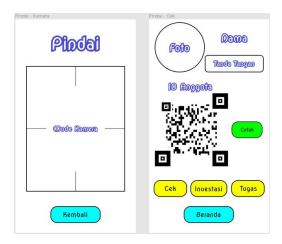
Alur menjalankan aplikasi Sinfaq



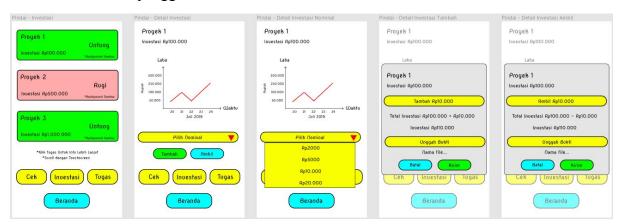
• Alur penggunaan fitur Daftar



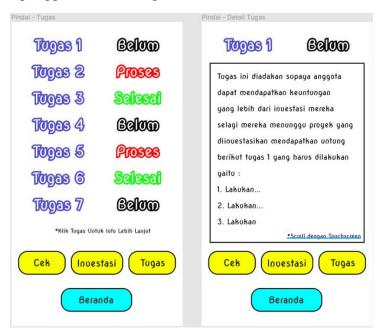
• Alur penggunaan fitur Pindai



o Alur penggunaan fitur Investasi



Alur penggunaan fitur Tugas



Untuk informasi lebih lanjut tentang mockup aplikasi Sinfaq dapat mengakses link berikut : https://www.figma.com/proto/Lo9o6tODUGr3W0yGn03LITNx/Sinfaq?node-id=53%3A3&s caling=scale-down

6. Referensi

- https://www.compfest.id
- https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-investasi-menurut-para-ahli.html
- https://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/06/9-pengertian-kemiskinan-menurut-par-a-ahli-dan-penyebabnya-lengkap.html
- https://www.freepik.com/
- https://www.flaticon.com/authors/kiranshastry/
- https://www.flaticon.com/authors/twitter
- https://www.flaticon.com/authors/smashicons
- https://www.flaticon.com/authors/itim2101
- https://www.zonkeu.com/6-aplikasi-untuk-investasi-dengan-modal-kecil/

- https://robinhood.com/
- https://www.acorns.com/
- https://koinworks.com/
- https://pixabay.com/
- https://pixabay.com/id/vectors/android-nexus-5-telepon-1294370/
- https://www.figma.com